



## BAB III METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKI (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### A. Objek Penelitian

Pada awal bab ini, penulis akan membahas metode penelitian yang dimana dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitiannya adalah PT Produk Sawitindo Jambi (Makin Group) dan subjek penelitian ini adalah karyawan PT Produk Sawitindo Jambi (Makin Group).

### B. Desain Penelitian

Design penelitian menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum (2020:11).

#### 1. *Deliberate Sampling* Atau *Purposive Non Probabilituy Sampling*

Sampling ini meliputi seleksi unit sampel dengan tujuan tertentu mewakili keseluruhan. jika seleksi elemet populasi yang dimasukan kedalam sampel berdasarkan kemudahan akses maka disebut *convenience sampling*. jika pertimbangan penelitian dijadikan dasar untuk memilih sampel, maka disebut *judgement*.

#### 2. *Simple Random Sampling* Atau *Probability Sampng*

Dalam sampel ini, setiap bagian dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dimasukan kedalam sampel.

#### 3. *System Sampling*

Sampling ini memilih elemen populasi random/acak berdasarkan angka random tertentu untuk memulai pilihanya.

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



#### 4. *Stratified Sampling*

Sampling ini digunakan jika populasi tidak homogen. Dalam sampling ini, populasi dibagi dalam beberapa strata dimana sub populasi tidak tumpang tindih (*overlap*) dan sampel diambil dari masing-masing strata tersebut.

#### 5. *Quota Sampling*

Dalam sampling ini, ukuran kuota dari masing–masing strata kproposional dengan ukuran strata dalam populasi.

#### 6. *Cluster Sampling Dan Area Sampling*

Sampling ini membagi populasi kedalam beberapa kelompok dan kemudian menyeleksi kelompok atau closter untuk dimasukan dalam sampel bukanya elemen individu.

#### 7. *Multi-Stage Sampling*

Sampling ini merupakan pengembangan dari closter sampling yang diperlukan bagi data yang luas secara geografis seperti data seluruh negara tertentu.

#### 8. *Sequential Sampling*

Desain sampling ini menentukan ukuran sampel menurut keputusan matematis berdasarkan informasi yang diperoleh ketika suvey berlangsung, karna desain ini mengedepankan kontrol kualitas.

### **Variabel Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini adalah pelatihan dan pengembangan karir, sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Table 2.1 Variabel Penelitian**

Variabel	Indikator	Skala
Pelatihan (X1) Sofyandi dalam (Salama et al 2017)	Kualitas SDM	Interval
	Kualitas Pelatihan	
	Metode pelatihan	
	Sarana pelatihan	
Peningkatan Karir (X2) Hasibuan dalam (Khuzaimah,2017)	Pendidikan	Interval
	Pelatihan	
	Mutasi	
	Promosi Jabatan	
	Masa Kerja	
Kinerja (Y1) Robbins dalam (Tambak,2021)	Kualitas	Interval
	Kuantitas	
	Ketepatan Waktu	
	Efektivitas	
	Kemandirian	

Sumber : Data diolah, 2021

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dengan cara :

1. Kuesioner

Menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum (2020:110) “kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang akan digunakan oleh priset untuk memperoleh data dari sumbernya secara langsung melalui proses komunikasi atau dengan mengajukan pertanyaan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Wawancara

“Merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber dengan tujuan untuk menggali informasi” Saptutyingsih dan Setyaningrum (2020:103).

Wawancara dan kuesioner dilakukan untuk memperoleh data primer, sedangkan data sekunder diperoleh dari data perusahaan.

### Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Penentuan Populasi

Saptutyingsih dan Setyaningrum (2020:127) menyatakan jika populasi dapat diartikan sebagai segala hal yang menyangkut objek penelitian sebagai sumber data penelitian, seperti tumbuhan, hewan, manusia, sumber daya, fenomena, dan sebagainya.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah karyawan pada PT Produk Sawitindo Jambi (Makin Group) yang berjumlah 220 karyawan.

#### 2. Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Halim et al, 2019), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dalam penelitian ini peneliti mengambil metode *non-Probability Sampling* atau suatu metode pemilihan sampel, yaitu setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel yaitu karyawan di PT Produk Sawitindo Jambi (Makin Group). Sedangkan cara pengambilan sampel yang digunakan *Purposive Sampling*. Sampel yang dibutuhkan 32 responden karyawan PT Produk Sawitindo Jambi (Makin Group).



**F. Analisis Deskriptif**

**1. Rentang Skala**

Data primer yang telah diperoleh dari kuesioner selanjutnya dikelompokkan ke dalam rentang skala untuk menentukan posisi nilai skor suatu variabel atau dimensi atau indikator.

$$R_s = \frac{M - 1}{5}$$

Keterangan :

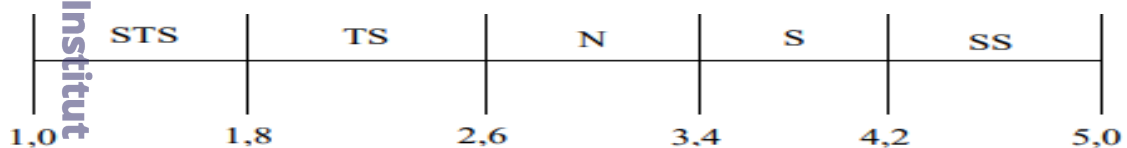
$R_s$  = Rentang Skala Penelitian

$M$  = Banyaknya kategori

Dimana skor terbesar adalah 5 dan skor terkecil adalah sehingga dapat ditentukan rentang skalanya sebagai berikut :

$$R_s = \frac{5 - 1}{5} = 0.8$$

**Gambar 3.1 Analisis Deskriptif Rentang Skala**



**2. Rata-Rata (Mean)**

Rata-rata adalah sejumlah nilai yang dibagi dengan total dari jumlah pengamatan.

Rumus rata-rata adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Keterangan :

$\bar{X}$  = Skor rata-rata

$f_i$  = Frekuensi pemilihan nilai

$x_i$  = Data

$n$  = Jumlah responden

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### i. Uji Normalitas

Menurut Sudrajat (2020) “Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas dan variabel tak bebas mempunyai distribusi normal”.

#### ii. Uji Heteroskedastisitas

Untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. “Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas” (Sudrajat, 2020). Jika nilai probabilitas dari  $Obs * R-squared$  lebih besar dari  $\alpha=5\%$  maka data tidak bersifat heteroskedastisitas dan jika nilai probabilitas dari  $Obs * R-squared$  lebih kecil dari  $\alpha=5\%$  maka data bersifat heteroskedastisitas. Wirnarno dalam (Saptutyningasih dan Setyaningrum, 2020:11).

#### iii. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinearitas dapat menggunakan nilai VIF (Varians Inflation Factor) dan Tolerance, mempunyai nilai Tolerance lebih dari 10% (0,1) dan mempunyai VIF kurang dari 10 (A.Sudrajat, 2020).



#### 4. Skala Likert

Skala likert menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum (2020:145), “adalah alat yang dipakai dalam mengestimasi persepsi, sikap dan argument seseorang atas suatu fenomena social”. Berikut sekor setiap respon dari seriap pertanyaan yang nantinya digunakan untuk mengukur keseluruhan partisipan.

Table 3.2 Skala Likert

Skala Peringkat	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber : Data diolah, 2021

#### 5. Analisis Regresi Berganda

##### a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen yaitu antara pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan dilakukan dengan melihat besarnya *probabilitas value (p-value)* dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) (Sudrajat, 2020). kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- (1) Jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak
- (2) Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka H0 diterima.



b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Siti Khuzaimah (2017) “Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebuah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen”. Nilai dari koefisien determinasi selalu positif karena merupakan rasio dari jumlah kuadrat, antara 0 dan 1.

c. Uji F (*Signifikansi Simultan*)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan melihat besarnya *probabilitas value* (p-value) dibandingkan dengan tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). A.Sudrajat(2020) kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- (1) Jika p-value lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak
- (2) Jika p-value lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima.

### **Teknik Analisis Data**

Pengolahan data dilakukan setelah semua kuesioner selesai diisi dan terkumpul, pengolahan data ini bersumber dari kuesioner. Metode kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup ganda demi memperoleh data variabel penelitian. Data yang diperoleh merupakan data mentah yang harus diolah lebih lanjut menjadi informasi yang berguna bagi penelitian. Data yang telah diperoleh nantinya dihitung menggunakan *Software* SPSS. Untuk mempermudah proses pengolahan data, peneliti menggunakan teknik analisis data antara lain

#### 1. Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno dalam (Halim et al, 2019), suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.



Uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{r}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum r_{ii}^2}{r^2} \right)$$

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan :

$\sigma_1^2$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyak butir pertanyaan

$\sigma^2$  = varian total

$\sum \sigma^2$  = jumlah varians butir

Uji Validitas

Menurut Suptutyningasih dan Setyaningrum (2020:164) “validitas merupakan ketepatan alat ukur dalam mengukur suatu objek”. Validitas ini digunakan untuk mengetahui seberapa baik tes pengukuran dalam mengukur objek yang seharusnya diukur. Jadi suatu pertanyaan dapat dikatakan valid jika hubungan koefisien korelasi antara skor butir dengan total skor positif dan signifikan pada tingkat 5%.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.